

ABSTRAK

K-drama telah menjadi bagian dari media hiburan yang mampu memikat penonton dengan alur ceritanya yang beragam, sinematografinya yang indah, serta karakter pemeran yang *relatable* dengan kehidupan nyata. Kunci keberhasilan dari terciptanya karya film tidak lain karena adanya kreativitas dari tim produksi untuk menghasilkan visualisasi yang baik berlandaskan dengan ide gagasan yang kuat. Maka dari itu, proses penggarapan sebuah drama tidaklah sesingkat ketika kita menonton hasilnya. Visualisasi dramatik dalam film merujuk pada elemen visual yang berkontribusi dalam mengkomunikasikan cerita, menciptakan suasana, serta menyampaikan pesan melalui sebuah gambar. Visualisasi dramatik dapat mencakup unsur naratif serta sinematik. *Mise en scene* merupakan salah satu unsur sinematik yang didalamnya terdapat kolaborasi dari aspek kostum, lighting, dan akting pemeran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan makna penonton mengenai visualisasi dramatik yang terdapat dalam drama *Alchemy of Souls Season 2* dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan mengimplementasikan model resepsi Stuart Hall. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan adanya dua posisi pemaknaan yaitu posisi dominan dan negosiasi. Tiga informan berada dalam posisi dominan menerima bahwa visualisasi dramatik dapat menciptakan adegan yang berkesan dramatis. Sedangkan empat informan lainnya berada dalam posisi negosiasi dengan perbedaan pandangan dalam memaknai visualisasi dramatik yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor lingkungan dan pengalaman menonton yang dimiliki oleh informan. Berdasarkan hasil kajian dapat disimpulkan bahwa visualisasi dramatik dalam drama ini mampu meningkatkan pengalaman serta kepuasan penonton dalam memahami alur cerita serta memperdalam keterlibatan respon emosional penonton.

Kata kunci: analisis resepsi, visualisasi dramatik, drama korea

ABSTRACT

*K-dramas have become part of the entertainment medium that is able to captivate audiences with its diverse storylines, beautiful cinematography, and cast characters that are relatable to real life. The key to the success of creating film works is none other than the creativity of the production team to produce good visualizations based on strong ideas. Therefore, the process of working on a drama is not as short as when we watch the results. Dramatic visualization in film refers to visual elements that contribute to communicating the story, creating atmosphere, and conveying messages through an image. Dramatic visualizations can include narrative as well as cinematic elements. Mise en scene is one of the cinematic elements in which there is a collaboration from aspects of costumes, lighting, and acting of the cast. This study aims to determine the audience's acceptance of the meaning of dramatic visualization contained in the drama *Alchemy of Souls Season 2* by using qualitative research methods and implementing the Stuart Hall reception model. Data collection techniques through observation and interviews. The results showed that there are two positions of meaning, namely the dominant position and negotiation. Three informants were in the dominant position of accepting that dramatic visualization could create a scene that was memorable dramatic. While the other four informants were in a negotiating position with different views in interpreting dramatic visualizations influenced by two factors, namely environmental factors and the viewing experience possessed by informants. Based on the results of the study, it can be concluded that the dramatic visualization in this drama is able to increase the audience's experience and satisfaction in understanding the storyline and deepen the involvement of the audience's emotional response.*

Keywords: reception analysis, dramatic visualization, korean drama